

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Juli 2024 terjadi inflasi **year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,82 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,55.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,46 persen; kelompok transportasi sebesar 0,88 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,75 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,19 persen.

Tingkat inflasi Tembilahan bulan Juli **month to month (m-to-m) sebesar 0,87 persen; dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,94 persen;**

1. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi **year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,96 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,61.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,77 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,56 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,64 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,31 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,56 persen. Tingkat inflasi **month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Agustus 2024 sebesar 0,59 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,34 persen.**

1. Pada September 2024 terjadi inflasi **year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,75 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,45.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,65 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,19 persen; kelompok transportasi sebesar 0,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,61 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,01 persen. Sementara indeks

kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,56 persen. Tingkat inflasi **month to month (m-to-m) Tembilahan bulan September 2024 sebesar 0,15 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,18 persen.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi baik melakukan rapat-rapat koordinasi, Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yaitu menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, Peninjauan langsung ke pasar, melakukan pemantauan perkembangan harga kebutuhan masyarakat dan berupaya menekan tingkat inflasi, mengambil langkah dan kebijakan dari dampak penyesuaian harga barang dan jasa yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir antara lain :

1. Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan 08 Juli 2024 mengalami Bencana Tanah Longsor di Jalan Grilya Kecamatan Tembilahan Hulu, yang mana jalan tersebut adalah jalan penghubung antar kota
2. **Kabupaten Indragiri Hilir** pada Bulan Oktober mengalami bencana Tanah Longsor, tempatnya di Jalan Lintas Rengat Tembilahan pada tanggal 29 September 2024

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. **Rapat Koordinasi dalam rangka Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Menteri Dalam Negeri yang dilaksanakan secara hybrid atau zoom meeting setiap minggu pada hari senin.**
 1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah antara lain :
 2. **Menghadiri Rapat Zoom Meeting bersama Kementrian dalam Negeri dan di sejalankan dengan mengadakan Rapat Tim Teknis Percepatan**

Pengendalian Inflasi Daerah pada Tanggal 03 September 2024 bertempat di Ruang Zoom Meeting Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir

pada Tanggal 03 September 2024 bertempat di Ruang Zoom Meeting Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir melalui Bagian Perekonomian dan SDA Dalam upaya Menjaga Stabilitas Harga dan ketersediaan Barang di pasar

- 1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pencanangan Gerakan menanam**

Telah Melakukan Upaya Konkrit Gerakan Tanam Padi Serentak 3000 Ha di Kabupaten Indragiri Hilir

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir bersama Kodim 0314/Inhil mencanangkan gerakan tanam padi serentak 3.000 ha dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional di Kabupaten Indragiri Hilir.

- 1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan mengadakan Launching Beras Indragiri Hilir pada tanggal 09 Agustus 2024**
- 2. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah Gelar Pasar Tani, Produk Petani Lokal Kita. pada tanggal 09 Agustus 2024**
 - 1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan melakukan Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah Pada Tanggal 22 Juli 2024**
 - 2. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan melakukan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah yang di salurkan oleh Perum Bulog Tembilahan.**
 - 1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor**

Pemantaauan stok dan ketersediaan di pasar Kabupaten Indragiri Hilir.

- 4. Surat Edaran Bupati Indragiri Hilir tentang Himbauan Gerakan Penghematan Energi di Kabupaten Indragiri Hilir.**

5.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. a) Secara kebijakan Fiskal dan Moneter cara mengatasi Inflasi oleh Pemerintah Daerah adalah dengan meningkatkan hasil produksi, mempermudah masuknya barang impor, menstabilkan pendapatan masyarakat, (tingkat upah) menetapkan harga maksimal serta melakukan pengawasan dan distribusi barang terutama di bulan suci Ramadhan dan hari raya idul fitri serta hari besar keagamaan lainnya.
2. b) Pentingnya Program Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti

menjelang Ramdhan dan Hari Raya Idul Fitri.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.